

## ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penyelesaian piutang pajak kendaraan bermotor di Wilayah Kerja Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Bandung III Soekarno Hatta, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis piutang masyarakat wajib pajak Bandung Timur kepada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah berikut penyelesaiannya sehingga piutang yang ada dapat diminimalisir dan dapat diselesaikan, yang menjadi latar belakang peneliti melakukan penelitian ini adalah sumber penerimaan negara terbesar yaitu dari pajak dan salah satunya berasal dari pajak kendaraan bermotor tetapi banyaknya permasalahan yang ada membuat piutang pajak kendaraan bermotor membesar nominalnya pada tahun 2016.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena dalam penelitian ini lebih mendalami pada penyelidikan untuk memahami masalah sosial, berdasarkan pada pandangan responden yang terperinci terhadap suatu masalah, data yang dipakai berdasarkan data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian menggunakan model analisis piutang dari Hery, dimana dalam analisis piutang tersebut terdapat 2 faktor ataupun dimensi yaitu, memeriksa konsentrasi pelanggan dimana risiko tidak tertagihnya piutang akan meningkat jika piutang terkonsentrasi pada satu atau sedikit pelanggan, pola umur piutang.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa target dan realisasi pajak kendaraan bermotor yang tidak sesuai, kurangnya kesadaran masyarakat wajib pajak di Bandung Timur dan Wilayah Kota Bandung III memiliki piutang terbesar pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Kata kunci: Piutang, Pajak, Kendaraan Bermotor, Masyarakat.

## **ABSTRACT**

*The formulation of the problem in this study is how to settle motor vehicle tax receivables in the Work Area of the Soekarno Hatta Regional Bandung Regional Revenue Management Center III, the purpose of this study is to analyze the East Bandung taxpayers' receivables to the Center for Regional Revenue Management and their settlement so that existing receivables can be minimized and can be resolved, the background of the researchers doing this research is the largest source of state revenue, namely from taxes and one of them comes from motor vehicle tax but the number of problems that exist make motor vehicle tax receivables increase in nominal in 2016.*

*The method used is a qualitative method with a descriptive approach because in this study more research into understanding social problems, based on the respondents' detailed views on a problem, the data used is based on primary and secondary data, data collection techniques in this study using study techniques literature, interviews and documentation.*

*The study uses the accounts receivable analysis model from Hery, where in the analysis of accounts receivable there are 2 factors or dimensions, namely, checking the concentration of customers where the risk of uncollectible receivables will increase if the receivables are concentrated in one or few customers, the age pattern of accounts receivable.*

*The results of this study explain that the target and realization of motor vehicle tax that is not appropriate, the lack of public awareness of taxpayers in East Bandung and Bandung III City Region has the largest accounts receivable in 2016 compared to previous years.*

*Keywords: Receivables, Taxes, Motor Vehicles, Society.*

